



SOSIALISASI TERHADAP GEN Z TENTANG SISTEM PEMILIHAN DAN MEMAHAMI TATA CARA PROSES PEMILIHAN

Oleh

Kadek Adyatna Wedananta¹, Dewa Ayu Diah Satyawati², Ni Nengah Rupadi Kertiriasih³, Anak Agung Adi Wiryya Putra⁴, Putu Suparna⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

Email: ^{1*}adyatnawedananta@undiknas.ac.id, ²diahsatyawatidewa@gmail.com,

³rupadikertiriasih@undiknas.ac.id, ⁴adiwiryya@undiknas.ac.id,

⁵suparna@undiknas.ac.id

Article History:

Received: 26-02-2025

Revised: 16-03-2025

Accepted: 29-03-2025

Keywords:

Gen Z, Voting, Socialization, Participation, Democracy

Abstract: *Generation Z (Gen Z), the younger demographic increasingly entering voting age, plays a crucial role in the democratic process. However, their understanding of the voting system and the procedures involved still needs reinforcement. This article discusses the importance of socialization among Gen Z regarding the voting system and understanding the procedures involved. Through an educational approach relevant to the current context of technology and time, socialization can enhance their participation and comprehension within the democratic process. This socialization can be carried out through various media, such as social media platforms, voter education campaigns, and formal educational programs in village. By understanding their rights and responsibilities as voters, Gen Z can become more actively involved in general elections, selecting candidates who represent their values and aspirations. Awareness of the importance of participation in the democratic process and understanding the mechanisms of voting can strengthen the foundation of an inclusive and sustainable democracy*

PENDAHULUAN

Pemilu diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat dan wakil daerah, serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, kuat, dan memperoleh dukungan rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilihan Umum diadakan untuk mewujudkan negara yang demokratis, di mana para pemimpinnya dipilih berdasarkan suara mayoritas terbanyak, sehingga mereka dapat mewakili kepentingan dan aspirasi masyarakat secara efektif. Dengan demikian, pemilu merupakan salah satu mekanisme yang penting dalam menjaga kedaulatan rakyat dan menegakkan prinsip-prinsip demokrasi dalam sistem pemerintahan Indonesia.

Menurut Iswanto & Pamungkas, Pemilu merupakan sarana demokrasi untuk membentuk sistem kekuasaan negara yang pada dasarnya lahir dari bawah menurut kehendak rakyat sehingga terbentuk kekuasaan negara yang benar-benar memancar ke bawah sebagai suatu kewibawaan yang sesuai dengan keinginan rakyat dan untuk rakyat



Generasi Z (Gen Z) adalah kelompok yang lahir antara pertengahan 1990-an dan awal 2000-an, tumbuh

dalam lingkungan yang sangat terkoneksi secara digital. Menurut Pew Research Center, Gen Z didefinisikan sebagai mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Mereka adalah pengguna internet dan media sosial yang aktif, sering menggunakan platform online sebagai sumber informasi sehari-hari, termasuk informasi politik. Meskipun Gen Z memiliki akses yang luas terhadap informasi politik, pemahaman mereka tentang sistem pemilihan dan proses pemilihan politik seringkali masih terbatas. Mereka mungkin terbiasa dengan berita dan diskusi politik di media sosial, tetapi kurang memahami mekanisme dan pentingnya partisipasi dalam proses pemilihan.

Pendidikan politik formal di sekolah seringkali tidak mencukupi untuk memberikan pengetahuan yang

memadai tentang sistem pemilihan dan peran pentingnya dalam demokrasi. Penelitian oleh Lopez & Schoellman menunjukkan bahwa hanya sedikit sekolah yang memberikan pendidikan politik yang komprehensif kepada siswa, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang proses politik. Ini dapat mengakibatkan rendahnya minat dan partisipasi dalam proses pemilihan.

Selain faktor internal, tekanan dari luar seperti berita palsu atau informasi yang bias dapat mempengaruhi persepsi Gen Z tentang sistem pemilihan. Dalam era di mana informasi tersebar dengan cepat dan tidak terverifikasi di media sosial, Gen Z rentan terhadap disinformasi politik yang dapat mengaburkan pemahaman mereka tentang proses pemilihan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dalam memberikan sosialisasi yang efektif dan komprehensif tentang sistem pemilihan dan tata cara proses pemilihan kepada Gen Z. Dengan demikian, mereka dapat memahami pentingnya partisipasi dalam proses politik dan kontribusi mereka dalam membangun masyarakat yang demokratis dan inklusif.

Mengenai hal ini Hak Memilih adalah hak konstitusional terhadap warga negara yang telah diakui hak atas kedudukan yang sama di hadapan hukum dan pemerintahan sebagaimana yang telah dijamin Undang- Undang Dasar 1945. Hak memilih hak yang dilindungi dan diakui keberadaannya oleh ketentuan Undang- Undang Dasar 1945. Indonesia sebagai negara demokratis memberikan hak suara kepada setiap warga negaranya sebagai salah satu pilar utama dalam sistem pemerintahan. Hak suara tidak hanya sekedar hak legal, melainkan juga merupakan instrumen kekuatan masyarakat dalam menentukan arah pembangunan dan kebijakan di tingkat lokal, seperti di Denpasar Utara Kota Denpasar, Bali. Penggunaan hak suara yang bijak oleh masyarakat menjadi esensi dalam membangun fondasi demokrasi yang kokoh dan responsif terhadap kebutuhan warganya. Denpasar Utara , sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang pluralistik, dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang dalam mengelola pemerintahan dan pembangunan lokal.

METODE

Kegiatan Sosialisasi Terhadap Gen Z Tentang Sistem Pemilihan dan Memahami Tata Cara Proses Pemilihan yang dilaksanakan di Balai Banjar Grenceng yang dihadiri oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan beberapa pemuda dari banjar grenceng. Pelaksanaan program kerja ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pemilihan



dan tata cara dalam proses pemilu Berikut adalah langkah-langkah dalam proses tersebut:

1. Tahap Observasi

Program kerja dimulai dengan tahapan observasi yang cermat, di mana dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan tingkat pemahaman Generasi Z terkait sistem pemilihan dan proses pemilu. Selain itu, analisis lingkungan yang mendalam juga dilakukan untuk memahami konteks sosial, budaya, dan politik di Banjar Grenceng yang berpotensi memengaruhi partisipasi mereka dalam pemilu. Langkah ini menjadi dasar yang penting untuk menyusun strategi dan materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil masyarakat setempat.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini, program kerja disusun secara rinci dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk agenda acara, materi presentasi, dan metode penyampaian. Agenda acara disusun dengan teliti

untuk memastikan semua materi yang akan disampaikan dapat dipaparkan secara menyeluruh sesuai dengan waktu yang tersedia. Materi presentasi disusun dengan cermat, mempertimbangkan kebutuhan

dan pemahaman target audiens, yakni Generasi Z yang merupakan fokus utama kegiatan sosialisasi. Materi presentasi ini dirancang agar mudah dipahami, menarik perhatian, dan relevan dengan konteks serta kepentingan peserta. Selain itu, metode penyampaian yang variatif juga dipertimbangkan, seperti penyampaian cerita, atau simulasi, untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat tersampaikan secara efektif dan menarik minat peserta.

3. Pelaksanaan Penelitian dan Pembagian Brosur

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, terlibatlah Tim Pengabdian Masyarakat yang bertugas untuk menyajikan materi sosialisasi kepada peserta. Presentasi materi dilakukan secara interaktif dan informatif, dengan tujuan menjelaskan secara komprehensif tentang sistem pemilihan dan tata cara proses pemilihan kepada Generasi Z. Setelah presentasi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, di mana peserta dapat berinteraksi langsung dengan narasumber untuk memperjelas pemahaman mereka atau mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Selain itu, selama kegiatan berlangsung, dilakukan juga pembagian brosur yang berisi ringkasan materi utama sebagai panduan praktis bagi peserta. Brosur ini dapat membantu peserta dalam mengingat kembali informasi yang telah disampaikan serta memahami lebih lanjut tentang sistem pemilihan.

4. Tahap Evaluasi

Setelah selesai tahap pelaksanaan, kami melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program

pemasangan baliho. Kami mengumpulkan data mengenai respon masyarakat dan tingkat partisipasi

dalam pemilu sebagai indikator keberhasilan program kami. Kami mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai pemahaman mereka tentang proses pemilu dan



tingkat motivasi mereka untuk berpartisipasi. Selain itu, kami juga melacak partisipasi pemilih muda dalam pemilu berikutnya untuk mengukur keberhasilan jangka panjang dari program penyuluhan kami. Evaluasi ini membantu kami mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan strategi kami untuk meningkatkan partisipasi pemilih muda dalam pemilu mendatang.

HASIL

Hasil yang didapat dari sosialisasi tentang “Sosialisasi Terhadap Gen Z Tentang Sistem Pemilihan dan Memahami Tata Cara Proses Pemilihan” yaitu adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan terkait sistem pemilihan dan tata cara proses pemilihan di Indonesia. Diharapkan dengan diadakan sosialisasi ini Gen Z atau para pemuda paham bahwa pentingnya suara mereka bagi keberlangsungan pemilu.

Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1. Kurangnya pemahaman Gen Z tentang sistem pemilihan	Pengetahuan dan pemahaman Gen Z menjadi meningkat tentang sistem pemilihan
2. Kurangnya pengetahuan tentang tata cara proses pemilihan	Pengetahuan dan pemahaman tata cara proses pemilihan menjadi meningkat

Dengan adanya program kerja yang telah terlaksana, saya percaya bahwa para pemilih muda akan semakin menyadari pentingnya berpartisipasi dalam Pemilu tahun 2024 untuk menghindari terjadinya kesenjangan antargenerasi dalam pengambilan keputusan politik. Melalui partisipasi dalam pemilu, pemilih muda memiliki kesempatan untuk menggunakan hak suara mereka secara efektif untuk mendukung perubahan dalam masyarakat, mempromosikan nilai-nilai demokrasi, dan melawan ketidakadilan yang mungkin terjadi.

Rencana Keberlanjutan melalui penyuluhan yang diselenggarakan khusus bagi pemilih muda, diharapkan generasi muda akan lebih diberdayakan untuk turut serta dalam proses demokrasi. Penyuluhan ini memberikan informasi yang relevan dan menarik bagi para siswa tentang pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum, serta mengajarkan mereka nilai-nilai demokrasi dan tanggung jawab sebagai warga negara yang aktif. Dengan demikian, diharapkan generasi muda akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk turut serta dalam proses pemilihan umum, sehingga dapat terbentuk pemimpin-pemimpin masa depan yang berkualitas dan mewakili aspirasi dari berbagai masyarakat.

KESIMPULAN

Dengan sudah terealisasikannya program kerja, maka dapat disimpulkan bahwa yang dicapai selama kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pemecutan Kaja, para Gen Z dapat disadarkan akan pentingnya menggunakan hak suara dengan bijak. Dengan demikian, diharapkan kesadaran Gen Z akan pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi akan terus meningkat, dan setiap individu akan lebih aktif dalam menggunakan hak suaranya untuk mempengaruhi pembangunan dan pengambilan keputusan di tingkat lokal. Selain itu, melalui penyuluhan yang diselenggarakan khusus bagi pemilih muda, diharapkan



generasi muda akan lebih diberdayakan untuk turut serta dalam proses demokrasi. Penyuluhan ini memberikan informasi yang relevan dan menarik bagi para siswa tentang pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum, serta mengajarkan mereka nilai-nilai demokrasi dan tanggung jawab sebagai warga negara yang aktif. Dengan demikian, diharapkan generasi muda akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk turut serta dalam proses pemilihan umum, sehingga dapat terbentuk pemimpin- pemimpin masa depan yang berkualitas dan mewakili aspirasi dari berbagai lapisan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amir, M. (2020). Keserentakan Pemilu 2024 yang Paling Ideal Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*, 23(2), 115–131. <https://doi.org/10.56087/aijih.v23i2.41>
- [2] Bounegru, L. G. (2020). A field guide to “fake news” and other information disorders. *European Journalism Centre*.
- [3] Dimock, M. (2019). Defining generations: Where Millennials end and Generation Z begins. *Pew Research Center*.
- [4] Haris Zulkarnain, M., & Saufi, A. (2021). URGENSI PENDIDIKAN PEMILIH MUDA MENUJU PEMILIHAN UMUM 2024 YANG BERINTEGRITAS. *Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau*, 3(2), 154–173. <https://doi.org/10.55108/jbk.v3i2.262>
- [5] Hidayaturrahman, M., Hasan Ubaid, A., & Setia Wardhani, W. D. (2023). Strategi Mendidik Pemilih Milenial Cerdas pada Pemilihan Umum 2024. *Abhakte Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 33–44. <https://doi.org/10.24929/abhakte.v1i2.3055>
- [6] Irwandi, M. D., Akbar, R., & Santa, R. (2023). Analisis Kesadaran Generasi Muda Indonesia Dalam Dunia Politik. *Jurnal Sosio Dan Humaniora (SOMA)*, 2(1), 107–116.
- [7] Iswanto, D., & Pamungkas, D. B. (2023). Increasing Public Participation In The 2024 Elections: A Stakeholders Mapping Analysis Approach. *Journal Of Transformative Governance And Social Justice*, 1(2).
- [8] Kusumadinata, A. A., & Suryatna, U. (2024). Prefalensi Pemilih Muda dalam Partisipasi Politik di Tahun 2024. *Karimah Tauhid*, 3(2).
- [9] Kuswati, Y. (2019). Penyuluhan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Karang Taruna Kecamatan Panyingkiran. *JURNAL PARAHITA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 52–62.
- [10] Lopez, N., & Schoellman, T. (2020). Civic education and political participation . *Journal of Public Economics*, 104–244.
- [11] Ryfe, D. M. (2018). Opinion formation and expression in a digital age: A study of young Americans. *Routledge*.
- [12] Setiawan, H. D., & Djafar, TB. M. (2023). Partisipasi Politik Pemilih Muda Dalam Pelaksanaan Demokrasi di Pemilu 2024. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 201. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v8i2.2877>
- [13] Sjafrina, P. A. G. (2019). Dampak Politik Uang Terhadap Mahalnya Biaya Pemenangan Pemilu Dan Korupsi Politik. *Jurnal Antikorupsi INTEGRITAS*, 05(1).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN